

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU AKUNTANSI, PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL, DAN MODAL USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG TIMUR**

SKRIPSI

**DIAN OCVIASARI
NIM : 19622004**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU AKUNTANSI, PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL, DAN MODAL USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH:

**Nama : DIAN OCVIASARI
NIM : 19622004**

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU AKUNTANSI, PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL, DAN MODAL USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG TIMUR**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : DIAN OCVIASARI
NIM : 19622004

Pembimbing Pertama,

Menyetujui,

Pembimbing Kedua,

Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 1004117701 / Lektor

Hasnarika, S. Si., M.Pd

NIDN. 1020118901/ Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO.,CBFA., CPFRA

NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU AKUNTANSI, PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL, DAN MODAL USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN
TANJUNGPINANG TIMUR**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : DIAN OCVIASARI
NIM : 19622004

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Lima Belas Bulan
Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 1004117701 / Lektor

Tomy Munaf S.E., M.Ak., CPRFA

NIDN. 1016048202 / Lektor

Anggota,

Masyitah As Sahara S.E., M.Si

NIDN. 1010109101 / Lektor

Tanjungpinang, 15 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak. CA

NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Dian Ocviasari
NIM : 19622004
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,41
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi, Pemanfaatan Media Sosial, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang,
Penyusun, 15 Januari 2024

DIAN OCVIASARI

NIM : 19622004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan rasa syukur atas Karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya yaitu Ayah dan Ibu yang selalu mendukung, memberikan semangat dan mendo'akan saya agar skripsi ini berjalan lancar dan selesai.

Untuk adik-adikku Dina Apriati dan Dona Agustin, yang selalu memberi saya dukungan dari awal perkuliahan hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabat tercinta Maura Salsabil Hanif Putri, Dianti Aprilia

Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

- QS. Al-Insyirah: 6-8

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

- QS Ar Rad 11

“Ilmu adalah cahaya yang menerangi hati dan jalan untuk meraih kesuksesan. Oleh karena itu, kita harus menuntut ilmu setinggi-tingginya”

- Imam Malik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi, Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjungpinang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung selama penyusunan skripsi ini hingga selesai, diantaranya :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak. M.Si. CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M. HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA selaku Ketua Program Studi S1 akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Seluruh anggota keluarga saya, Ayah (Munadi), Ibu (Hartati), Dina Apriati (Adik), Dona Agustin (Adik), yang terus memberi dukungan kepada saya.
9. Sahabat-sahabatku Maura Salsabil Hanifputri, Dianti Aprilia
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terutama Akuntansi Pagi 1 yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu.

Tanjungpinang,
Penulis, 15 Januari 2024

DIAN OCVIASARI
NIM : 19622004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Teoritis	7
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Tinjauan Umum UMKM.....	10
2.1.2 Pemahaman Ilmu Akuntansi.....	15
2.1.3 Pemanfaatan Media Sosial	20
2.1.4 Modal Usaha.....	23
2.1.5 Keberhasilan Usaha	25
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	27

2.2.1	Pemahaman Ilmu Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha.....	27
2.2.2	Pemanfaatan media sosial terhadap keberhasilan usaha	28
2.2.3	Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Hipotesis	30
2.5	Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Jenis Data	34
3.2.1	Data Primer.....	34
3.2.2	Data Sekunder	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.1	Kuisisioner	34
3.3.2	Studi kepustakaan.....	35
3.4	Populasi dan sampel	35
3.4.1	Populasi	35
3.4.2	Sampel	36
3.5	Definisi Operasional Variabel	37
3.6	Teknik Pengolahan Data	38
3.7	Teknik Analisis Data	40
3.7.1	Uji Kualitas Data	40
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	41
3.7.3	Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.2	Karakteristik Data Responden.....	55
4.1.3	Deskriptif Tanggapan Responden	58
4.1.4	Analisis Hasil Penelitian.....	64
4.1.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.6	Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.1.7	Uji Hipotesis.....	73

4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha	77
4.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha.	77
4.2.3 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	78
4.2.4 Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi, Pemanfaatan Media Sosial, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha	79
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>Curriculum Vitae</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2022 ..	2
Tabel 2. 1 Kriteria UMKM dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 ..	12
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian Industri Menengah	47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4. 3 Karakteristik Jumlah Responden Menurut Usia	57
Tabel 4. 4 Karakteristik Jumlah Responden Menurut Pendidikan.....	57
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman Ilmu Akuntansi	58
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Media Sosial	60
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Modal Usaha.....	61
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Keberhasilan Usaha.....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Realibilitas	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	69
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	69
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Kuisisioner
- Lampiran 2 : Data Tabulasi
- Lampiran 3 : Hasil SPSS Ver.25
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : Presentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN ILMU AKUNTANSI, PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR

Dian Ocviasari. 19622004. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
d14anocviasari@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur baik secara simultan dan juga parsial.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode asosiatif kuantitatif. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 300 orang responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 171 orang responden. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data dengan melakukan uji kualitas data (validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2)).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman ilmu akuntansi dan pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM secara parsial, sedangkan variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM secara parsial. Namun penelitian ini juga menunjukkan pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha berpengaruh secara simultan.

Kata Kunci : akuntansi, pemanfaatan media sosial, modal usaha, UMKM

Dosen Pembimbing 1 : Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF UNDERSTANDING ACCOUNTING KNOWLEDGE, USE OF SOCIAL MEDIA, AND BUSINESS CAPITAL ON THE SUCCESS OF MSMES IN EAST TANJUNGPINANG DISTRICT

Dian Ocviyasi. 19622004. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
d14anocviasari@gmail.com

The purpose of this research was to determine the influence of understanding accounting knowledge, use of social media, and business capital on the success of MSMEs in East Tanjungpinang District, both simultaneously and partially.

The method used in this research is a quantitative associative method. This research has a population of 300 respondents. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 171 respondents. The respondents in this research were MSMEs in East Tanjungpinang District. The data source used is primary data. Data collection methods were carried out using questionnaires and literature studies. The data analysis method used in this research is data analysis by conducting data quality tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality, multicollinearity and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (T test, F test, and coefficient of determination (R²)).

The results of this research show that the variables of understanding accounting science and the use of social media partially influence the success of MSMEs, while the business capital variable does not partially influence the success of MSMEs. However, this research also shows that understanding accounting science, the use of social media, and business capital have a simultaneous influence.

Keywords: accounting, use of social media, business capital, MSMEs

Lecture Adviser 1 : Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA

Lecture Adviser 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM merupakan salah satu Badan Usaha yang terus bertumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia. Jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan bisa menghimpun sampai 60,45% dari total investasi (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Dengan itu UMKM merupakan pendorong untuk terjadinya pertumbuhan ekonomi dengan tersedianya lapangan pekerjaan dan penyeimbang sistem pasar.

Pada tahun 1998, terjadinya krisis moneter yang menyebabkan semua lapangan pekerjaan terpaksa ditutup dan banyak kebangkrutan-kebangkrutan yang terjadi di Indonesia saat itu. Namun hanya tersisa UMKM yang masih bertahan atas keterpurukan pasca krisis ekonomi. UMKM juga memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM telah menempati bagian terbesar aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang maupun penyedia jasa.

Selain merupakan salah satu penyumbang peranan menjamin kemajuan Negara, banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk mengembangkan usahanya. Di Indonesia, UKM sering dikait-kaitkan dengan

masalah-masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata, serta masalah urbanisasi (Munif, 2018).

Keberadaan UMKM itu sendiri sangat membantu pemerintah dalam upaya untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang merupakan permasalahan nasional yang belum dapat diatasi oleh pemerintah, dan dalam usahanya UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Dengan itu pemerintah harus memberikan dukungan dalam bentuk bantuan dana, pembinaan SDM, dan beberapa program yang dapat memajukan UMKM. Maka UMKM harus lebih diperhatikan oleh pemerintah agar masyarakat yang belum mempunyai usaha menjadi tertarik untuk membuka usaha.

Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian. Sejalan dengan perkembangan, Kota Tanjungpinang telah berkembang menjadi kota yang memfokuskan pada perdagangan dan jasa, dimana masyarakat Kota Tanjungpinang sebagian besar menjadi pelaku usaha termasuk Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Kecamatan Tanjungpinang timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Tanjungpinang, yang terdiri dari 5 kelurahan yaitu: Kelurahan Kampung Bulang, Kelurahan Melayu Kota Piring, Kelurahan Air Raja, Kelurahan Pinang Kencana, dan Kelurahan Batu Sembilan. Kecamatan Tanjungpinang Timur banyak UMKM yang menjual Makanan dan Minuman, selain itu banyak juga penyedia jasa, dimana kebanyakan UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran sehingga Indonesia dapat terus berkembang dan maju, Dengan adanya keberadaan UMKM

juga dapat membantu perekonomian indonesia meningkat. Berikut rekapitulasi UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2022 :

Tabel 1. 1 Rekapitulasi UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2022

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Kampung Bulang	103
2	Melayu Kota Piring	144
3	Air Raja	88
4	Pinang Kencana	154
5	Batu Sembilan	300
Total		819

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tanjungpinang (2022)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa, jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur cukup banyak yakni 819 UMKM dengan berbagai jenis usahanya. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi misalnya tingkat persaingan para kompetitor yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Oleh karena itu, para pelaku UMKM dituntut untuk meningkatkan keunggulan bersaing agar dapat menunjang kelangsungan hidup UMKM tersebut dengan memikirkan strategi bisnis seperti apa yang harus dimiliki pelaku UMKM agar mampu bersaing pada ketatnya persaingan dunia seperti saat ini.

Akuntansi merupakan serangkaian proses pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan suatu entitas atau perusahaan selama satu periode tertentu. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip akuntansi dalam suatu bisnis maka diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen atau pemilik suatu usaha. Pelaku usaha dapat dengan mudah mengetahui saldo piutang serta saldo hutang yang perusahaan miliki, sehingga kecil kemungkinan terjadinya

kesalahan pembayaran. Selain itu, pemilik UMKM dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui laba yang diperoleh setiap akhir tahun, apakah meningkat atau menurun, jika menurun langkah apa yang perlu dilakukan (Siregar et al., 2021).

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat dilakukan dimanapun serta siapapun dapat melakukannya. Internet dan berbagai *platform* daring (*online*) terutama media social, memberi fasilitas bisnis yang memungkinkan usaha rumahan, usaha kecil dan menengah dapat menarik konsumen yang lebih banyak, hasilnya siapapun dapat melakukan bisnis dengan harga pemasaran yang sangat murah dan terjangkau. (Surya Tanti & Marvilianti Dewi, 2020)

Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan yang dikelola dalam mewujudkan tujuan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup usaha. Keberhasilan usaha ditandai dengan adanya peningkatan jumlah produksi, peningkatan keuntungan atau laba, meningkatnya jumlah penjualan, dan pertumbuhan usaha yang stabil (Arlianto, 2014). Keberhasilan usaha tidak terlepas dari peran pemilik dalam menjalankan usahanya. Kunci dari keberhasilan usaha yaitu dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan manajerial yang akurat (Merdekawati & Rosyanti, 2020).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor utama yang dapat mempengaruhi pelaku usaha untuk keberlanjutan usahanya adalah kurangnya pemahaman penggunaan informasi akuntansi. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tidak hanya berguna dalam hal mengukur kinerja usaha saja, namun dapat membantu dalam hal permodalan saja. Modal merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu usaha. Untuk setiap usaha baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan

jumlahnya. Modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi jika modal tersebut bukan modal milik sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit dari kebutuhannya juga akan mempersulit jalannya usaha yang akan dilakukan. Pada usaha mikro kecil sering kali belum menerapkan system pemisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini merupakan penghambat keberhasilan suatu usaha.

Penelitian Dwi Putri Anggraini (2020), “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Konveksi dan Penjahit di Kota Bengkulu)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas dengan KolmogorovSmirnov Test secara keseluruhan distribusi data bersifat normal. Berdasarkan analisis regresi berganda terdapat pengaruh signifikan yaitu pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada Usaha Konveksi dan Penjahit di Kota Bengkulu), dengan koefisien korelasi 0,911 dan koefisien determinasi nilai R^2 0,829.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Didik Gunawan (2022), dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Wirausaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, efikasi diri dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha, media sosial dan efikasi diri berpengaruh terhadap inovasi pelaku UMKM, sedangkan inovasi dapat memediasi hubungan antara media sosial dan efikasi diri terhadap keberhasilan wirausaha sektor UMKM. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi pengembangan UMKM terutama dalam menghadapi era revolusi 4.0.

Penelitian Inova Fitri Siregar (2021), dengan judul “Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis; Pengalaman kerja pengalaman usaha dari pelaku UKM memberikan dampak positif dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dalam penelitian ini, penulis mengambil judul **“PENGARUH PEMAHAMAN ILMU AKUNTANSI, PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, untuk dapat mengarahkan serta memudahkan dalam penelitian ini agar terfokus dan sistematis maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur?
2. Apakah pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur?
3. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur?

4. Apakah pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah ini menjadi terfokus dan terarah, maka penulis memberikan Batasan permasalahan hanya pada ruang lingkup pada UMKM yang berlokasi di Kelurahan Batu Sembilan.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman ilmu akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih

lanjut terutama mengenai pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan Tanjungpinang Timur.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan penyempurnaan mengenai pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan Tanjungpinang Timur.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan Tanjungpinang Timur.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapatkan selama proses studi maupun bersumber dari literature-literatur yang relevan dengan penerapannya dalam praktik.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dimana masing-masing bab mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya dan dapat memberikan gambaran secara sistematis mengenai penelitian ini. Untuk lebih jelas

mengenai penelitian ini, dibawah ini akan diuraikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab berisi penjelasan tentang tinjauan pustaka berisi tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang jenis penelitian, jenis data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini ini berisikan mengenai gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis penelitian dan hasil penelitian dan pembahasannya pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran penelitian untuk objek yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Tinjauan Umum UMKM

2.1.1.1 Pengertian UMKM

Definisi dari UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Definisi dari Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro seperti diatur dalam peraturan tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah ini.

Menurut Sri et al., (2019) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja

Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

Menurut Rudjito dalam Hamidah et al. (2019) mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, dari segi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Sedangkan Departemen Perindustrian dan Perdagangan menyatakan bahwa UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp 70.000.000,- ke bawah dan usahanya dimiliki oleh warga Negara Indonesia.

Berdasarkan definisi-definisi UMKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha ekonomi yang produktif yang digerakan oleh perseorangan atau badan usaha namun dengan modal usaha tertentu, serta bukan anak perusahaan atau yang dikuasai oleh perusahaan atau koperasi.

2.1.1.2 Klasifikasi UMKM

Terdapat tiga jenis usaha yang dapat dilakukan oleh pihak UMKM untuk menghasilkan laba yaitu sebagai berikut (Pujiyanti, 2015):

1. Usaha Manufaktur, merupakan usaha yang mengubah input dasar menjadi produk yang bisa dijual kepada konsumen. Contoh dari usaha manufaktur adalah konveksi yang menghasilkan pakaian jadi atau pengrajin bambu yang menghasilkan mebel, hiasan rumah, souvenir dan sebagainya.
2. Usaha dagang, merupakan usaha yang menjual produk kepada konsumen. Contoh dari usaha dagang adalah pusat jajanan tradisional yang menjual

segala macam jajanan tradisional atau toko kelontong yang menjual semua kebutuhan sehari-hari.

3. Usaha Jasa, merupakan usaha yang menghasilkan jasa, bukan menghasilkan produk atau barang untuk konsumen. Sebagai contoh ialah jasa pengiriman barang atau warung internet (warnet).

2.1.1.3 Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Beberapa definisi yang menjelaskan tentang pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka timbul perbedaan pendapat terhadap hal-hal pengelompokkan ataupun penggolongan UMKM. Agar bisa membedakan jenis UMKM diperlukan kriteria dan ciri-ciri tertentu dalam menggolongkan UMKM. Pada tanggal 16 Februari 2021, diterbitkan UU Cipta Kerja yang membawa beberapa perubahan dan penyesuaian terhadap kriteria UMKM. Kriteria tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) yang diatur dalam pasal 35 hingga 36. Kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yang dimaksud ialah yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman untuk menjalankan kegiatan usaha. Secara detail, perubahan kriteria UMKM berdasarkan PP UMKM tersaji dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria UMKM dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021

Jenis Usaha	Kekayaan Bersih/Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal Rp1 miliar	Maksimal Rp2 miliar
Usaha Kecil	Lebih dari Rp1 miliar sampai dengan maksimal Rp5 miliar	Lebih dari Rp2 miliar sampai dengan maksimal Rp15 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp5 miliar sampai dengan maksimal Rp 10 miliar	Lebih dari Rp15 miliar sampai dengan maksimal Rp 50 miliar

Sumber: Diolah dari PP UMKM Pasal 35

Berdasarkan jumlah tenaga kerja, Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM yaitu usaha mikro dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 4 orang; usaha kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang; dan usaha menengah dengan jumlah tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang. (Hartarto, 2021)

2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Berdasarkan (Hasanah et al., 2020) Dari ukurannya yang kecil dan tentunya fleksibilitas yang tinggi, Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki berbagai kelebihan, terutama dari segi pembentukan dan operasional. UMKM memiliki kontribusi besar bagi berputarnya roda ekonomi suatu negeri, bukan hanya karena UMKM adalah benih yang memungkinkan tumbuhnya bisnis besar, melainkan juga karena menyediakan layanan tertentu bagi masyarakat yang bagi bisnis besar dinilai kurang efisien secara biaya.

Berikut adalah beberapa kelebihan UMKM :

1. Fleksibilitas Operasional

Usaha kecil menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya. Kecepatan reaksi bisnis ini terhadap segala perubahan (misalnya: pergeseran selera konsumen, tren produk, dll) cukup tinggi sehingga bisnis skala kecil ini lebih kompetitif.

2. Kecepatan Inovasi

Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan kontrol dalam UMKM, produk-produk dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan segera. Meski ide cemerlang itu berasal dari pemikiran karyawan bukan pemilik

kedekatan diantara mereka membuat gagasan tersebut cenderung lebih mudah didengar, diterima dan dieksekusi.

3. Struktur biaya rendah

Kebanyakan usaha kecil menengah tidak punya ruang kerja khusus di kompleks-kompleks perkantoran. Sebagian dijalankan di rumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini mengurangi biaya ekstra (*overhead*) dalam operasinya. Lebih jauh lagi, usaha menengah kecil juga menerima dukungan dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah. Faktor ini berpengaruh besar bagi pembiayaan dalam pembentukan dan operasional mereka.

4. Kemampuan fokus di sektor yang spesifik

UKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah besar untuk mencapai titik balik (*break even point – BEP*) modal mereka. Faktor ini dapat membuat usaha kecil menengah untuk focus di sektor produk atau pasar yang spesifik. Contohnya: bisnis kerajinan tertentu dan cukup melayani permintaan konsumen tertentu untuk bisa mencapai laba.

Usaha kecil menengah selain memiliki kelebihan juga mengandung kekurangan yang membuat pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Berikut merupakan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola usaha kecil menengah:

1. Sempitnya Waktu untuk Melengkapi Kebutuhan

Sebab sedikitnya jumlah pengambil keputusan dalam usaha kecil menengah, mereka kerap terpaksa harus ponang-panting berusaha memenuhi kebutuhan pokok bisnisnya, yakni: produksi, sales, dan marketing. Hal ini bisa mengakibatkan tekanan

jadwal yang besar, membuat ketidakfokusan dalam menyelesaikan permasalahan satu persatu.

2. Kontrol Ketat atas Anggaran dan Pembiayaan

Usaha skala kecil umumnya memiliki anggaran yang kecil. Akibatnya, sering kali dipaksakan membagi-bagi dana untuk membiayai berbagai kebutuhan seefisien mungkin. Ketidakmampuan untuk mengumpulkan modal yang lebih besar juga memaksa usaha kecil menengah menjalankan kebijakan penghematan yang ketat, terutama untuk mencegah kekurangan pembiayaan operasional sekecil apapun. Kekurangan pembiayaan operasional yang tidak dicegah bisa mengakibatkan kebangkrutan, sebab kapasitas UMKM untuk membayar hutang biasanya hampir tidak ada.

3. Kurangnya Tenaga Ahli

Usaha kecil dan menengah biasanya tidak mampu membayar jasa tenaga ahli untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Hal ini merupakan kelemahan usaha kecil menengah yang sangat serius. Apalagi jika dibandingkan dengan lembaga bisnis besar yang kurang mampu memperkerjakan banyak tenaga ahli.

2.1.2 Pemahaman Ilmu Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Pemahaman Ilmu Akuntansi

Menurut Triasanti et al., (2014) Akuntansi adalah suatu proses kegiatan yang mengolah data keuangan (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Akuntansi juga diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi

keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan sesuatu.

Menurut Siregar et al., (2021) Akuntansi diartikan sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang seni dan teknik untuk mengukur, menjabarkan dan memberikan sebuah kepastian dari beberapa informasi akuntansi yang berfungsi sebagai landasan utama bagi para pengguna akuntansi seperti manajer, akuntan, auditor, dan lain-lain dalam menghasilkan sebuah kepastian. Akuntansi ternyata memiliki pengertian sebagai alat pengukuran, penjabaran, dan alat pemberi kepastian informasi pada manajer. Selain itu akuntansi juga berkaitan erat untuk disampaikan pada investor keuangan, pengelola pajak. Akuntansi memiliki pengertian sebagai ilmu yang mampu dijadikan dasar pengambilan sumber daya keputusan bagi perusahaan. Kemudian mampu juga diterapkan sebagai pengambilan sumber daya keputusan dalam bidang organisasi, pemerintah hingga lembaga non-profit.

Menurut Lohanda, (2017) di dalam (Parhusip & Herawati, n.d.) pemahaman akuntansi terkait dengan pelaporan keuangan sangat penting. Pemahaman akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. Pemahaman akuntansi juga diwujudkan dengan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Menurut (Kusuma & Lutfiany, 2018) pemahaman akuntansi dibutuhkan sebagai dasar dalam memahami dan mengimplementasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin bagus kemampuan mereka dalam mengimplementasikan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan.

Menurut (Wilfa & murti sagoro, 2016) Pemahaman Akuntansi yang dimaksudkan adalah pandai dan mengerti benar tentang proses pencatatan transaksi secara sistematis mulai dari proses pencatatan berdasarkan bukti transaksi sampai dengan tahap pembuatan laporan keuangan, selain itu harus mengerti dan pandai tentang hubungan berbagai macam akun yang saling mempengaruhi dalam transaksi bisnis juga merupakan salah satu poin Pemahaman Akuntansi.

American Accounting Association dalam Soemarso (2018) mendefinisikan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”

Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

1. Kegiatan Akuntansi, Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian akuntansi, maka memperoleh kesimpulan bahwa definisi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengukur, menjelaskan dan sebagai landasan utama bagi para pengguna akuntansi seperti manajer, akuntan, auditor, dan lain-lain dalam menghasilkan sebuah kepastian pada sistem informasi.

2.1.2.2 Tujuan Akuntansi

Terdapat beberapa tujuan umum yang sesuai dengan penyusunan system akuntansi yang dijabarkan sebagai berikut (Mulyadi, 2016)

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh system yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya dengan struktur informasi yang sesuai.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan *intern*, dimana akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dipertanggungjawabkan.
4. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggara catatan akuntansi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomis, untuk memperolehnya membutuhkan pengorbanan sumber daya ekonomi lainnya.

2.1.2.3 Manfaat Akuntansi

Terdapat beberapa manfaat dari mempelajari akuntansi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

1. Catatan status dan kondisi keuangan

Manfaat mempelajari akuntansi yang pertama adalah laporan keuangan, Laporan keuangan adalah refleksi sebuah perusahaan. Laporan ini akan memperhatikan kinerja perusahaan.

2. Menentukan tingkat resiko

Akuntansi penting untuk dipelajari terutama mereka yang nantinya akan bekerja dibidang ekonomi. Salah satu manfaat ketika perusahaan tersebut meminjamkan sejumlah dana untuk kepentingannya dan kita menjadi pihak yang berwenang untuk meninjau dan memberikan keputusan peminjaman atau penolakan ajuan tersebut dilihat dari laporan keuangannya.

3. Dasar penentuan pajak

Manfaat lain yaitu salah satunya digunakan ketika menentukan tingkat pajak. Semakin baik suatu badan usaha yang memiliki *track record* perkembangan usaha baik dan mapan,

4. Menggambarkan kemampuan usaha

Akuntansi juga bisa membuat orang memiliki kemampuan untuk melihat kemampuan sebuah usaha. Lagi-lagi dilihat dari laporan keuangannya, orang yang mempelajari akuntansi tidak akan kesulitan untuk melihat kondisi dan kesehatan sebuah perusahaan.

5. Dasar pengambilan keputusan juga harus dilihat dari laporan keuangan.

Manfaat ini bukan hanya bisa dilakukan oleh jajaran internal perusahaan tetapi juga pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut.

2.1.2.4 Indikator Pemahaman Ilmu Akuntansi

Menurut (Wilfa & murti sagoro, 2016) indikator dari pemahaman ilmu akuntansi yaitu Pandai dalam menyelesaikan siklus akuntansi dari mulai pencatatan Jurnal hingga pembuatan laporan Keuangan.

Berikut adalah penjelasan mengenai siklus akuntansi :

1. Jurnal

Jurnal atau buku harian merupakan suatu catatan kronologis transaksi yang terjadi didalam suatu entitas.

2. Buku Besar

Buku besar merupakan rekapitulasi transaksi keuangan dari semua pencatatan yang telah dilakukan pada jurnal.

3. Neraca Saldo

Yaitu kumpulan dari saldo yang ada pada setiap perkiraan di buku besar.

4. Penyesuaian

Jurnal untuk menyesuaikan saldo perkiraan (akun) yang dibuat pada akhir periode untuk menunjukkan keadaan sebenarnya.

5. Laporan Keuangan

Laporan yang menyajikan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

2.1.3 Pemanfaatan Media Sosial

2.1.3.1 Pengertian Media Sosial

Menurut (Alhuda et al., 2019) mendefinisikan media sosial sebagai alat atau cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk membagikan informasi berupa teks,

gambar, audio, dan video kepada orang lain dan konsumen atau sebaliknya. Menurut Permana didalam penelitian (Surya Tanti & Marvilianti Dewi, 2020) Media sosial diartikan sebagai suatu media yang digunakan oleh dua orang atau lebih, dalam melakukan interaksi secara online. Keberadaan media sosial ini juga merupakan sebuah media pemasaran yang paling mudah dan terjangkau harganya yang dapat dilakukan oleh perusahaan, dengan hal ini dapat menjadi daya tarik bagi para pelaku UMKM untuk menjadikannya sebagai media promosi yang handal melalui website/blog yang menampilkan profil perusahaan, selain sebagai alat pemasaran interaktif, pelayanan dan membangun komunikasi dengan konsumen serta menjadikannya alat menjual dan membeli secara *online*.

Menurut (Achmad & Azhari, 2020) media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia adalah jejaring sosial dan wiki. Menurut (Arief & Choiriyah, 2021) media sosial merupakan salah satu media digital yang digandrungi oleh masyarakat, media sosial ini sangat memfasilitasi interaksi penggunanya secara daring. Perkembangan media sosial juga sangat pesat dan menjadi bagian tak terhindarkan dari kehidupan sehari-hari. Meningkatnya penggunaan *smartphone* ini menyebabkan pertumbuhan media sosial yang memudahkan masyarakat untuk mengakses platform media sosial apapun dari mana saja secara virtual.

Berdasarkan pengertian dari media sosial dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah media online yang digunakan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan interaksi secara *online*, dan para penggunanya bisa dengan mudah

berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

2.1.3.2 Peranan dan Pentingnya Pemanfaatan Media Sosial

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat berpengaruh terhadap kondisi dan situasi kehidupan sehari-hari saat ini, salah satunya adalah media sosial. Saat ini, media sosial yang digunakan oleh masyarakat banyak jenisnya.

Menurut Rio Agung Permana (2018), mengatakan bahwa selain memudahkan untuk berinteraksi, media sosial juga memiliki manfaat lain dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut :

1. Interaksi Sosial

Dalam dunia komunikasi, media sosial sangat bermanfaat sebagai sarana untuk membangun hubungan atau relasi. Bahkan media sosial membantu para pengguna untuk berkomunikasi jarak jauh karena media sosial memiliki jangkauan global. Media sosial juga dapat mempermudah pengguna untuk berinteraksi dimanapun berada.

2. Media penghibur

Saat ini banyak jenis media social sebagai media penghibur, salah satunya youtube. Pengguna dapat mencari berbagai hal untuk menghibur dirinya. Mulai dari cerita-cerita lucu maupun gambar-gambar lucu.

3. Media informasi

Pengguna dapat mengunggah berita-berita terkini pada jaringan internet untuk membantu mendapatkan banyak informasi. Tidak hanya berita-berita, informasi lainnya juga dapat menjadi sumber pengetahuan.

4. Menggali kreativitas

Berbagai macam bentuk media sosial yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menggali kreativitas serta mengekspresikan dirinya, misalnya dengan menulis artikel atau berbagai pengalaman di blog.

2.1.3.3 Indikator Pemanfaatan Media Sosial

Menurut Alhuda et al., (2019), indikator dari media sosial sebagai berikut:

1. Menciptakan hubungan baik dengan konsumen dari media yang ada (*relationship*)
2. Melakukan interaksi antara penjual dengan konsumen (komunikasi)
3. Dapat berinteraksi dengan konsumen setelah pembelian produk (interaksi pasca pembelian)
4. Informasi dapat disalurkan secara lengkap dan menarik perhatian konsumen (format informasi)

2.1.4 Modal Usaha

2.1.4.1 Pengertian Modal Usaha

Menurut Munawir dalam penelitian (Takhim, 2018) modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjuk dalam modal saham, surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutang nya.

Menurut Ardi Nugraha Listyawan dalam penelitian (Tambunan, 2020) Modal usaha adalah sebagian dana yang akan dipakai sebagai pengeluaran pokok untuk memulai berdagang, dipinjamkan dan sebagainya, atau bisa juga merupakan sebuah harta benda/kekayaan (berupa uang, barang, jasa, dan sebagainya) yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan.

Menurut (Arliani et al., 2019) menyatakan bahwa modal dapat diperoleh dengan berbagai macam cara seperti hasil usaha sendiri dari hasil menabung, mencari modal dari investor, meminjam uang dari Bank ataupun sistem partnership. Modal menjadi dasar dalam membangun usaha, modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain (Furqon, 2018). Modal merupakan salah satu hal yang penting untuk keberhasilan suatu usaha, semakin besar modal usaha yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan usaha tersebut dapat berhasil.

Menurut Prawirosoentono dalam penelitian (Apriliani & widiyanto, 2018) modal usaha merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan pada masa yang akan datang, dan dapat dinyatakan dalam nilai uang.

Modal merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha baik dalam bentuk barang maupun uang guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Modal ini digunakan oleh pemilik usaha untuk menjalankan usahanya agar usahanya dapat berkembang

2.1.4.2 Sumber – Sumber modal

- a. Modal Sendiri, modal sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta berasal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan di masa lalu, baik disimpan dirumah maupun di bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
- b. Koperasi Simpan Pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.

- c. Lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman.

2.1.4.3 Indikator Modal Usaha

Berdasarkan penelitian terdahulu (Putri, 2014) , indikator Modal Usaha terdapat 4 hal yang perlu diperhatikan dalam cara memperoleh modal usaha, yaitu:

- a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
- b. Pemanfaatan modal tambahan
- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- d. Keadaan usaha setelah menanamkan modal.

2.1.5 Keberhasilan Usaha

2.1.5.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan harusnya menginginkan sebuah pencapaian yang positif, terlepas dari sebuah proses yang telah dilaksanakan, keinginan untuk mencapai sebuah tujuan pasti menjadi sasaran yang utama. Hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan usaha yang dilakukan, mengingat persaingan dalam dunia bisnis untuk sekarang ini begitu ketat.

Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu kondisi dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Keberhasilan usaha juga merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana didalamnya terdapat segala aktivitas yang ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan (Siregar et al., 2021).

Menurut (Zulfikar, 2018) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai.

Menurut (Chukwujioko, 2021) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten.

(Irawan & Mulyadi, 2016) menyatakan keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi, tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan hal utama bagi perusahaan dimana segala aktivitasnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Secara umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.

2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryana, 2013) Keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor pendorong, yaitu yang mencakup hal-hal berikut.

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemampuan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

Sebaliknya, jika orang yang memiliki kemauan dan dilengkapidengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Oleh karena, kemauan saja tidak cukup bila tidak diiringi dengan kemampuan.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi menjadi wirausawan yang sukses.
3. Kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya jika tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

2.1.5.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari lama seseorang menjalankan usaha, semakin lama usaha yang dijalankan maka akan semakin banyak pengalaman dalam pemilihan strategi menjalankan usaha sehingga terdapat beberapa indikator dalam keberhasilan usaha dan manajemen usahanya. Sedangkan indikator menurut Kasmir (2016) keberhasilan usaha dapat diindikasikan sebagai berikut :

1. Jumlah Penjualan Meningkat
2. Hasil Produksi Meningkat
3. Keuntungan atau profit bertambah
4. Pertumbuhan Usaha.
5. Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pemahaman Ilmu Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Sariningtyas dan Diah dalam penelitian (Fella & Kristianti, 2020) menjelaskan manfaat yang didapat dalam pemahaman akuntansi adalah dapat menghindari campur tangan antara uang pribadi dengan uang bisnis, karena kebanyakan bisnis keluarga tidak menerapkan pemahaman akuntansi dengan baik dan mencampurkan uang pribadi dan bisnis. Pencatatan akuntansi sangat membantu sebuah bisnis agar dapat berkembang. Menurut (Istiqomah dan Hatammimi 2015) akuntansi sebagai proses menganalisa dan melaporkan transaksi keuangan, transaksi diartikan sebagai persetujuan antara dua pihak. Sebuah bisnis harus dapat memisahkan uang pribadi dan uang bisnis, karena jika tidak ada pemisahan dapat membuat bisnis yang sudah berjalan dapat menjadi bangkrut. Septiani dan Mustamu (2014) juga menjelaskan modal yang di dapat dalam menjalankan sebuah bisnis sangat diperhatikan dalam pemahaman akuntansi, karena modal tidak selalu berasal dari keluarga itu sendiri melainkan bisa saja melalui hutang.

2.2.2 Pemanfaatan media sosial terhadap keberhasilan usaha

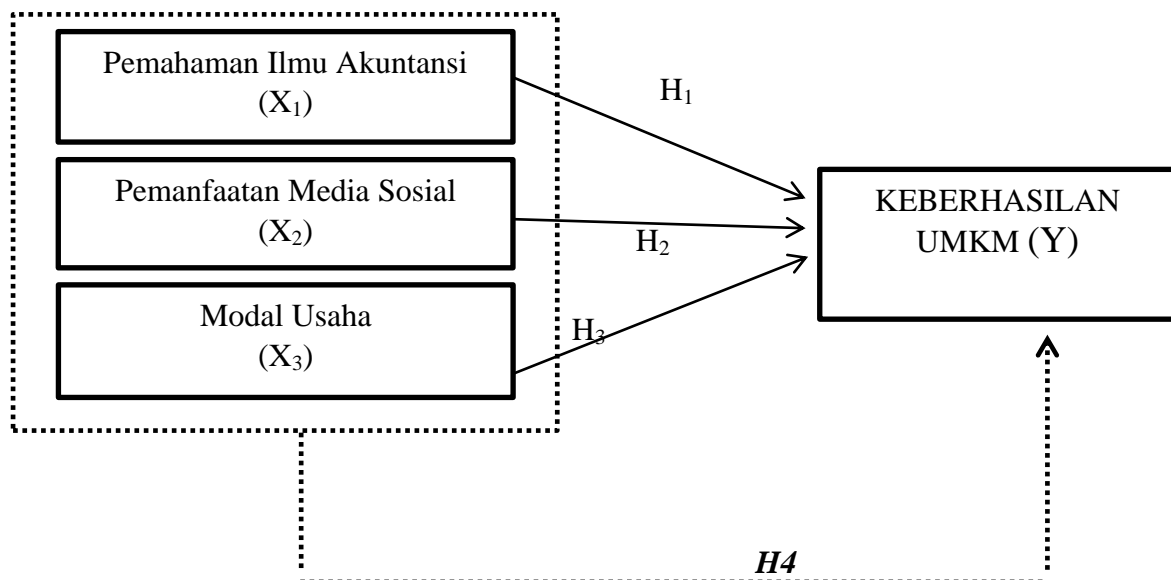
Menurut (Gunawan & Monika, 2022) bahwa variabel Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh terhadap Keberhasilan Wirausaha. Banyak wirausaha yang menjalankan bisnis kuliner di Tebing Tinggi memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produknya agar dikenal oleh konsumen. Dengan adanya media sosial, wirausaha mampu menjangkau konsumen secara luas, efektif, dan efisien sehingga meningkatkan penjualan yang mengarah kepada keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yong & hasan, 2019) yang berpendapat bahwa penggunaan media sosial sebagai saluran penting untuk berkomunikasi dengan pelanggan potensial dan pelanggan tetap serta dapat meningkatkan kinerja penjualan yang mengarah pada kesuksesan bisnis

2.2.3 Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka pendapatan yang diterima juga semakin tinggi, yang mana akan mendorong keberhasilan usaha (Maheswara, et al., 2016). Penelitian (Indriyatni, 2013) dan (Prasatya et al., 2017) mengungkapkan bahwa besar modal yang dimiliki berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Dengan besarnya modal yang dimiliki serta kemampuan dalam pengelolaannya, maka modal tersebut dapat mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan, yang mana dapat membantu usaha tersebut dalam mencapai suatu keberhasilan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian (2023)

Keterangan :

- _____ : Pengujian variabel secara parsial (pengaruh masing-masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat)
- : Pengujian variabel secara simultan (pengaruh secara bersamaan variabel bebas terhadap variabel terikat)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau pendapat yang kebenarannya masih rendah atau kadar kebenarannya masih belum meyakinkan karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan sedangkan kebenaran pendapat tersebut perlu diuji atau dibuktikan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1: Diduga Pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.
- H2: Diduga Pemanfaatan media sosial berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.
- H3: Diduga Modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.
- H4: Diduga Pemahaman ilmu akuntansi, pemanfaatan media sosial, dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Dwi Putri Anggraini (2020), “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Konveksi dan Penjahit di Kota Bengkulu)”, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Kualitas Data, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas dengan KolmogorovSmirnov Test secara keseluruhan distribusi data bersifat normal. Berdasarkan analisis regresi berganda terdapat pengaruh signifikan yaitu pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada Usaha Konveksi dan Penjahit di Kota Bengkulu), dengan koefisien korelasi 0,911 dan koefisien determinasi nilai R^2 0,829.
2. Penelitian Didik Gunawan (2022), “Pemanfaatan Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Wirausaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM”, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial, efikasi diri terhadap keberhasilan berwirausaha yang dimediasi oleh inovasi pada pelaku UMKM bidang kuliner Tebing Tinggi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat uji analisis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial, efikasi diri dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha, media sosial

dan efikasi diri berpengaruh terhadap inovasi pelaku UMKM, sedangkan inovasi dapat memediasi hubungan antara media social dan efikasi diri terhadap keberhasilan wirausaha sektor UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi pengembangan UMKM terutama dalam menghadapi era revolusi 4.0.

3. Penelitian Inova Fitri Siregar (2021), “Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru”, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman ilmu akuntansi dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan bisnis bagi pelaku usaha mikro menengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 76,4 % usahawan muda melakukan pencatatan yang mereka lakukan pada saat ini, dan 80% mengatakan bahwa ilmu akuntansi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
4. Penelitian H.Fathul Aminudin Aziz & Hastin Tri Utami (2019), “*The Influence of the Use of Accounting Information Technology on the Succes of Business Performance (A Survey on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Superior Products in Banyumas Regency.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif

terhadap keberhasilan kinerja bisnis dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan kinerja bisnis.

5. Penelitian Kelvin Yong dan Ramraini Ali Hassan (2019), "*The Relationships Between Social Media Marketing and Entrepreneurial Success: A Conceptual Study on Homestay Business in Sabah, Malaysia*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pemanfaatan media sosial dan keberhasilan kewirausahaan dalam bisnis homestay. Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini akan membantu fungsi program Homestay sebagai alat pengembangan masyarakat yang mengelola sumber daya pariwisata.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diperoleh langsung dari UMKM yang berlokasi di kelurahan batu IX Kecamatan Tanjungpinang Timur.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah data UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Kuisisioner

Teknik kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagi kuisisioner kepada tiap responden sebagai sampel penelitian.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya (Sugiyono, 2018).

3.3.2 Studi kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian ini, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah (Sugiyono, 2018).

3.4 Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel.

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang berlokasi di Kelurahan Batu IX. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang berlokasi di Kelurahan Batu IX dengan jumlah 300 UMKM.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Dari populasi yang ada di UMKM yang berlokasi di Kelurahan Batu IX , peneliti memutuskan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel atau jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{300}{1+300.(0,005)^2} = 171 \text{ Responden}$$

Dengan demikian, besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 171 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus solvin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 171 responden. Selanjutnya kuisioner disebarikan kepada 171 UMKM yang berada di kelurahan batu IX kecamatan Tanjungpinang Timur.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Nomor Pernyataan
Pemahaman Ilmu Akuntansi (X1)	Pemahaman Akuntansi yang dimaksudkan adalah pandai dan mengerti benar tentang proses pencatatan transaksi secara sistematis mulai dari proses pencatatan berdasarkan bukti transaksi sampai dengan tahap pembuatan laporan keuangan. (Wilfa & murti sagoro, 2016)	Pandai dalam menyelesaikan siklus akuntansi dari mulai pencatatan Jurnal hingga pembuatan laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal - Buku besar - Neraca Saldo - Jurnal penyesuaian - Laporan keuangan (Wilfa & murti sagoro, 2016)	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
Pemanfaatan Media Sosial (X2)	Media sosial merupakan media yang digunakan konsumen untuk membagikan informasi teks, gambar, video dan audio antara satu dengan lainnya dan dengan perusahaan ataupun sebaliknya. (Alhuda et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan hubungan baik dengan konsumen dari media yang ada (<i>relationship</i>) 2. Melakukan interaksi antara penjual dengan konsumen (komunikasi) 3. Dapat berinteraksi dengan konsumen setelah pembelian produk (interaksi pasca pembelian) 4. Informasi dapat disalurkan secara lengkap dan menarik perhatian konsumen (format informasi) (Alhuda et al., 2019)	1,2 3,4 5,6 7,8
Modal usaha (X3)	sebagian dana yang akan dipakai sebagai pengeluaran pokok untuk memulai	<ol style="list-style-type: none"> a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman 	1,2

Keberhasilan UMKM (Y)	berdagang, dipinjamkan dan sebagainya, atau bisa juga merupakan sebuah harta benda/kekayaan (berupa uang, barang, jasa, dan sebagainya) yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan. Ardi Nugraha Listyawan dalam penelitian (Tambunan, 2020)	b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal d. Keadaan usaha setelah menanamkan modal. (Putri, 2014)	3,4 5,6 7,8
	Keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi, tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi. (Irawan & Mulyadi, 2016)	1. Jumlah Penjualan Meningkat 2. Hasil Produksi Meningkat 3. Keuntungan atau profit bertambah 4. Pertumbuhan Usaha. 5. Perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan (Kasmir, 2016)	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah (2023)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengolahan data merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data telah selesai dilakukan dan diproses agar mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis. Data yang digunakan yaitu data yang dilakukan setelah data penelitian diolah baik secara manual maupun menggunakan aplikasi pada komputer. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Perubahan/penyetoran)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian data yang diperoleh kemudian dirapikan sesuai dengan susunan yang sudah ditetapkan dan diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data teknik statistik.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Pemberian kode adalah proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numeric atau karakter simbol.

3. *Scoring* (Pemberian skor/nilai)

Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori atas jawaban kuesioner sesuai tanggapan responden. Responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang telah disediakan dengan 5 (lima) kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban responden diberi nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala likert. Adapun skor yang diberikan pada tiap pertanyaan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

- a) STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b) TS = Tidak Setuju (2)
- c) KS = Kurang Setuju (3)
- d) S = Setuju (4)
- e) SS = Sangat Setuju (5)

4. *Tabulating* (Tabulasi)

Menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi

selesai dilakukan kemudian penulis akan mengolah data tersebut dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows*.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Melakukan uji kualitas data atas data yang dimiliki, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

3.7.1.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan model alpha dan alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel, apabila koefisien reliabilitas minimal adalah 0,60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa instrumen dinyatakan reliabel jika $\alpha > 0,60$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai $\alpha < 0,60$

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui Ghozali (2018).

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan angka tolerance > 0,1. Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,1, maka terjadi gejala multikolinearitas.

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_1 = 0 \text{ \{tidak ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

$$H_1: \beta_1 \neq 0 \text{ \{ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.2.4. Uji Regresi Linear Berganda

(Ghozali, 2018) Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Modal analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + c$$

Keterangan :

- Y : Keberhasilan UMKM
 a : Konstanta
 b_{123} : Koefisien Regresi
 X1 : Pemahaman Ilmu Akuntansi
 X2 : Pemanfaatan Media Sosial
 X3 : Modal Usaha
 e : Kesalahan

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara positif.

- Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara positif.

3.7.3.2.Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dan melihat nilai signifikan 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig > 0,005$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.3.4.Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerapkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengidentifikasi variabel independen memberikan hampir sempurna prediksi terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013)

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, zainal abidin, & Azhari, thareq zendo. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10, 18–31.
- Alhuda, R., Arifin, K., & Avriyanti, S. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembelian Produk Sepatu Fila Dikalangan Mahasiswa STIA Tabalong (Studi pada www.lazada.co.id). *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 2(1), 207–220.
- Apriliani, M. F., & widiyanto. (2018). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik*. 7(2), 761–776.
- Arief, M. F., & Choiriyah, D. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Kepada Masyarakat*. 1–6.
- Arliani, L., Indrayani, L., & Tripalupi, L. E. (2019). Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha. *Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
- Arlianto, T. (2014). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). *UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA*, 1–47.
- chukwujiokwe agbim, K. (2021). *The Relative Contribution of Management Skills to Entrepreneurial Success : A Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Trade Sector The Relative Contribution of Management Skills to Entrepreneurial Success : A Survey of Small and Medium Ente. January 2013*. <https://doi.org/10.9790/487X-0710816>
- Fella, & Kristianti, I. (2020). *Proses Suksesi dan Pemahaman Akuntansi Pada Keberhasilan Bisnis Keluarga*. 9(1).
- Furqon, danang faisal. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7 No 1, 51–59.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.
- Gunawan, D., & Monika, R. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Wirausaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM*. 5(2), 179–187.
- Hartarto, A. (2021). *Pembiayaan UMKM* (E. Simorangkir (ed.)).
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290>

- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunidamun*, 4, 1–14.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*.
- Munif, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi, Pelatihan Akuntansi, dan Modal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 14–15.
http://eprintslib.ummgl.ac.id/1731/1/14.0102.0099_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Parhusip, R., & Herawati, tuban D. (n.d.). *Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM di Kota Malang*.
- Putri, K. dkk. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4)(024), 1–10.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299.
<https://doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6945>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4, no.1.
- Sri, H., Sukei, & Kanty, H. (2019). Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. *Unitomo Press*, 1, 1–245.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Kualitatif R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Kualitatif R&D*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Kualitatif R&D*.
- Surya Tanti, G. A., & Marvilianti Dewi, P. E. D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 320–330.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*.
- Takhim, M. (2018). *Analisis Pengaruh Modal Usaha , Kreatifitas dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo)*. 1(1), 65–73.
- Tambunan, elys sastika. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan Dan*

Ekonomi, 9, 239–247.

- Triasanti, A., Raspantyo, & Kristianto, D. (2014). Pengaruh Ilmu Akuntansi dan Minat Pencatatan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Di Kabupaten Karanganya. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16, 217–226.
- Wilfa, R., & murti sagoro, E. (2016). Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita*, 2, 1–13.
- Yong, K., & hasan, R. A. (2019). *The Relationships Between Social Media Marketing and Entrepreneurial Success : A Conceptual Study on Homestay Business in Sabah , Malaysia*. 8(1), 25–33.
- Zulfikar, R. (2018). *Marketing Performance Influenced by Market Orientation Through Value Creation*. 225(Icobest), 291–297.

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Dian Ocvasari
Gender : Female
Place and Date of Birth : Kijang, 08 of October 2001
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Present Address : Jalan Musi, KM 19 Kijang
Religion : Islam
Email : d14anocvasari@gmail.com
Phone Number / WA : 082288776001

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Elementary School	SDN 013 Bintan Timur	2013 year
Junior High School	SMPN 1 Bintan Timur	2016 year
Senior High School	SMAN 1 Bintan Timur	2019 year